

ABSTRAK

Nurul Fadila Dwiyantri, 2025. “Strategi Percepatan Sertifikasi Halal Pada UMKM Olahan Makanan Di Kota Tasikmalaya: Ekstensi *Analytic Network Process* (ANP)”. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Jumlah umat muslim di Kota Tasikmalaya setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2022 sebanyak 736.057 jiwa atau setara 98,41% dari total penduduk. Seiring dengan itu, jumlah UMKM sektor makanan di Kota Tasikmalaya juga terus mengalami peningkatan dari tahun 2016-2023, pada tahun 2023 mencapai 36.302 UMKM. Dengan meningkatnya jumlah umat Muslim dan UMKM di Kota Tasikmalaya, potensi untuk menerapkan sertifikasi halal menjadi semakin besar. Hal ini disebabkan oleh permintaan akan makanan yang memenuhi standar halal sangat tinggi. Akan tetapi berdasarkan data dari BPJPH dan Diskumperindag Kota Tasikmalaya, jumlah UMKM olahan makanan yang telah bersertifikat halal masih relatif sedikit dibandingkan dengan total UMKM olahan makanan yang ada di Kota Tasikmalaya. Maka dari itu perlu adanya strategi percepatan sertifikasi halal pada UMKM Olahan Makanan di Kota Tasikmalaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *mixed method* dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner. Untuk instrumen penelitian adalah hasil pertanyaan pada kuesioner ANP berupa perbandingan pasangan antar elemen dalam *cluster* dengan skala numerik 1-9. Dan teknik analisis data menggunakan *geometric mean* dan *rater agreement* dengan pendekatan *Analytic Network Process* (ANP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dapat diimplementasikan dalam upaya percepatan sertifikasi halal pada UMKM Olahan Makanan Di Kota Tasikmalaya mencakup empat aspek utama. Pertama, aspek pengetahuan dengan *rater agreement* 79%, aspek *support system* dengan *rater agreement* 72%, aspek persepsi dengan *rater agreement* 72%, dan aspek regulasi dengan *rater agreement* 68%. Strategi yang dapat dilakukan meliputi penyelenggaraan edukasi yang komprehensif tentang sertifikasi halal, penambahan dana program *selfdeclare* melalui kerja sama antar berbagai pihak, meningkatkan sosialisasi kepada pelaku UMKM terkait sertifikasi halal, dan evaluasi serta peninjauan ulang kebijakan. Dengan demikian kolaborasi antara regulator, praktisi, dan akademisi sangat dibutuhkan agar percepatan sertifikasi halal di Kota Tasikmalaya dapat terlaksana.

Kata Kunci: Strategi Sertifikasi Halal, UMKM, *Analytic Network Process* (ANP).

ABSTRACT

Nurul Fadila Dwiyanti, 2025. “Strategy to Accelerate Halal Certification in Processed Food MSMEs in Tasikmalaya City: Exstention Analytic Network Process (ANP)”. Sharia Economics Study Program, Faculty Of Islamic Religion, Siliwangi University

The number of Muslims in Tasikmalaya City has increased every year, in 2022 there were 736,057 people or equal to 98.41% of the total population. Along with that, the number of food sector MSMEs in the city of Tasikmalaya also continues to increase from 2016-2023, in 2023 reaching 36,302 MSMEs. With the increasing number of Muslims and MSMEs in Tasikmalaya City, the potential to implement halal certification is becoming increasingly large. This is due to the very high demand for food that meets halal standards. However, based on data from BPJPH and Diskumkperindag Kota Tasikmalaya, the number of processed food MSMEs that have been halal certified is still relatively small compared to the total processed food MSMEs in Tasikmalaya City. Therefore, it is necessary to have a strategy to accelerate halal certification in Food Processed MSMEs in Tasikmalaya City.

In this research, researchers used a mixed method by using primary data and secondary data. Furthermore, this study uses data collection techniques by means of observation, interviews, and questionnaires. For research instruments are the results of questions on the ANP questionnaire in the form of comparing pairs between elements in the cluster with a numerical scale of 1-9. And data analysis techniques using geometric mean and rater agreement with the Analytic Network Process (ANP).

The results showed that strategies that can be implemented in an effort to accelerate halal certification in processed food MSMEs in Tasikmalaya City include four main aspects. First, the knowledge aspect with 79% rater agreement, the support system aspect with 72% rater agreement, the perception aspect with 72% rater agreement, and the regulatory aspect with 68% rater agreement. Strategies that can be carried out include organizing comprehensive education on halal certification, increasing funds for the selfdeclare program through cooperation between various parties, increasing socialization to MSME players regarding halal certification, and evaluating and reviewing policies. Thus, collaboration between regulators, practitioners, and academics is needed so that the acceleration of halal certification in Tasikmalaya City can be carried out.

Keywords: Halal Certification Strategy, MSMEs, Analytic Network Process (ANP).